

EDISI : JUMAT, 22 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.122  0,17%
 (Kurs JISDOR pada 21 Juli 2016)




STOCK MARKET

21 Juli 2016

IHSG : **5.216,97 (-0,49%)**
 Volume Transaksi : 7,887 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,216 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,131 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,636 Triliun

BOND MARKET

21 Juli 2016

Ind Bond Index : **211,5138  +0,02%**
 Gov Bond Index : 209,4789  +0,02%
 Corp Bond Index : 216,7680  +0,03%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 21/7/16 (%)	Rabu 20/7/16 (%)
4,99	FR0053	6,7632	6,7931
10,16	FR0056	6,9481	6,9766
14,82	FR0073	7,2484	7,2609
19,83	FR0072	7,3685	7,3792

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 21 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,28%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,41%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,23%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,01%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,03%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	-0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,02%
		IRDPU	-0,02%

Spotlight News

- BI menilai suku bunga acuan BI Rate 6,5% masih cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga BI memutuskan tidak memangkas BI Rate meski sejumlah indikator makroekonomi relatif stabil. Laju PDB pada kuartal II/2016 diprediksi di kisaran 4,9% - 5%.
- Penyerapan anggaran belanja yang terus terakselerasi mencapai Rp113 triliun di tengah masih terkontraksinya penerimaan negara membuat defisit anggaran semester I/2016 melebar mencapai 1,83% terhadap PDB dibanding tahun lalu 0,73%.
- Kenaikan nilai ekspor komoditas agrikultur, khususnya karet dan kopi, diperkirakan berlanjut hingga akhir 2016, ditopang perbaikan harga komoditas terkait akibat terbatasnya pasokan global
- Pertumbuhan kredit bank pada 2016 diprediksi hanya mencapai 10,6% lebih rendah dari proyeksi awal tahun sebesar 12,3%. Survei BI menyebutkan ekspektasi kinerja kredit tahun ini turun seiring masih melambatnya ekonomi nasional
- BEI akan memberikan diskon hingga 50% dari 0,03% biaya transaksi crossing saham dengan nilai di atas Rp3 triliun bagi peserta program pengampunan pajak. Kepemilikan saham lokal dengan nama institusi asing di luar negeri diperkirakan mencapai Rp200-400 triliun.
- Sejumlah emiten properti memproyeksikan kebijakan tax amnesty baru akan berdampak signifikan mulai kuartal I/2017

Economy

- 1. Semua All Out, Presiden Buka Saluran Telepon Khusus untuk Tax Amnesty**
Secepatnya dilakukan pemerintah untuk mengantongi target Rp165 triliun dari dana tebusan program tax amnesty pada APBNP 2016. Untuk meyakinkan wajib pajak Presiden Jokowi membuka saluran telepon khusus 08112283333 yang bisa dihubungi jika wajib pajak mempunyai keluhan terkait program pengampunan pajak. (Bisnis Indonesia/Kompas)
- 2. Stabilitas Keuangan Terjaga, Tapi Transmisi Kebijakan Moneter Melalui Jalur Kredit Belum Optimal**
Bank Indonesia menilai bahwa sistem keuangan nasional masih stabil dan tetap terjaga. Transmisi kebijakan moneter melalui jalur suku bunga juga menunjukkan perkembangan yang semakin baik. Kendati begitu, transmisi melalui jalur kredit masih belum optimal. (Kompas)
- 3. Belanja Pemerintah Dikebut**
Penyerapan anggaran belanja yang terus terakselerasi mencapai Rp113 triliun di tengah masih terkontraksinya penerimaan negara membuat defisit anggaran semester I/2016 melebar mencapai 1,83% terhadap PDB dibanding tahun lalu 0,73%. (Bisnis Indonesia)
- 4. BI Rate Dipertahankan**
BI menilai suku bunga acuan BI Rate 6,5% masih cukup untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga BI memutuskan tidak memangkas BI Rate meski sejumlah indikator makroekonomi relatif stabil. Laju PDB pada kuartal II/2016 diprediksi di kisaran 4,9% - 5%. (Bisnis Indonesia)
- 5. Pemerintah Serap Dana Deklarasi Aset UMKM Rp100 Miliar**
Pemerintah baru menyerap dana deklarasi aset senilai Rp100 miliar dari pelaku UMKM dalam dua hari pertama sejak program amnesty pajak diluncurkan Senin (18/7). (Investor Daily)

Global

- 1. ECB Siap Bantu Ekonomi Zona Euro Kembali Menguat**
Presiden bank sentral Eropa (ECB) menyatakan ECB siap membantu perekonomian kawasan euro kembali menguat. Dalam pertemuan kemarin, Dewan Gubernur ECB memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya. (Investor Daily)

Industry

- 1. Pasokan Cadangan Minyak Mentah Ditambah**
Pemerintah segera menambah pasokan minyak mentah lewat pembelanjaan anggaran dana ketahanan energi sebesar Rp 800 miliar sampai akhir tahun ini. Pembelian minyak mentah itu ditujukan untuk menambah cadangan penyangga energi nasional. (Kompas)
- 2. Presiden Janjikan Bunga KUR Sebesar 7%**
Presiden Joko Widodo berjanji akan menurunkan tingkat suku bunga kredit usaha rakyat atau KUR dari 9 persen menjadi 7 persen pada 2017. Penurunan tingkat suku bunga diharapkan bisa menggairahkan dan meningkatkan akses permodalan bagi koperasi dan usaha kecil. (Bisnis Indonesia)
- 3. 3 Beleid Permenperin Siap Genjot Pertumbuhan Industri Manufaktur**
Kementerian Perindustrian akan mengeluarkan tiga peraturan tentang kawasan industri dan inland free trade agreement untuk menggenjot industri manufaktur. (Bisnis Indonesia)
- 4. Produksi CPO Diproyeksi 33 Juta Ton**
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit optimistis produksi minyak sawit mentah (CPO) tahun ini dapat mencapai 33 juta ton meski perkebunan kelapa sawit menghadapi fenomena cuaca yang mengganggu pertumbuhan tanaman. Tahun lalu produksi CPO mencapai 32,5 juta ton naik 1 juta ton dari tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)
- 5. Harga Topang Kenaikan Nilai Ekspor Komoditas Pertanian**
Kenaikan nilai ekspor komoditas agrikultur, khususnya karet dan kopi, diperkirakan bakal berlanjut hingga akhir tahun ini, ditopang perbaikan harga komoditas terkait akibat terbatasnya pasokan global. (Bisnis Indonesia)
- 6. Otomotif Lesu, Target Pembiayaan Direvisi**
Masih lesunya penjualan produk otomotif membuat target pertumbuhan pembiayaan tahun ini direvisi turun dari 5% - 10% menjadi 3% - 5%. (Bisnis Indonesia)

7. Kredit Diprediksi Hanya Naik 10,6%

Pertumbuhan kredit bank pada 2016 diprediksi hanya mencapai 10,6% lebih rendah dari proyeksi awal tahun sebesar 12,3%. Survei BI menyebutkan ekspektasi kinerja kredit tahun ini turun seiring masih melambatnya ekonomi nasional. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Mahal dan Yield Turun, IKNB Mengeluh soal Wajib Investasi SBN

Memasuki semester II/2016 upaya pelaku industri keuangan nonbank untuk memenuhi kewajiban peraturan OJK No.1/2016 masih dihadapkan dengan mahalannya harga surat berharga negara dan semakin rendahnya imbal hasil instrument tersebut. Yield obligasi BUMN yang diyakini relatif tinggi dapat menyeimbangkan perolehan hasil investasi IKNB. (Bisnis Indonesia)

2. Potensi Crossing Saham Capai Rp400 Triliun

BEI akan memberikan diskon hingga 50% dari 0,03% biaya transaksi tutup sendiri (crossing) saham dengan nilai di atas Rp3 triliun bagi peserta program pengampunan pajak. Kepemilikan saham lokal yang menggunakan nama institusi asing di luar negeri diperkirakan mencapai Rp200-400 triliun. Investor di pasar modal perlu segera melakukan balik nama terhadap saham-saham yang dimiliki melalui program pengampunan pajak. (Investor Daily/Kompas)

Corporate

1. Medco & Bangun Cipta Setor Modal ke Meta

Konsorsium Medco Energi Internasional Tbk dan Bangun Cipta Kontraktor mendirikan perusahaan patungan, Meta Adhya Tirta Umbulan di bidang system penyediaan air minum Umbulan. Keduanya langsung menyeter modal Rp700 miliar kepada anak usaha itu. (Kompas)

2. BRI Emisi Obligasi dan MTN Rp25 Triliun

BRI Tbk akan menerbitkan obligasi Rp20 triliun dan MTN dengan senilai Rp5 triliun secara bertahap pada semester II/2016 dan kuartal I/2017 untuk memaksimalkan penyerapan dana repatriasi atas kebijakan tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

3. AKRA Siap Jual 100 Ha untuk Freeport

AKR Corporindo Tbk melakukan persiapan untuk menjual lahan seluas 100 ha di Gresik kepada Freeport Indonesia untuk pembangunan smelter dengan investasi sekitar Rp30 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Tax Amnesty Dorong Kinerja Emiten Properti Tahun Depan

Sejumlah emiten property memproyeksikan kebijakan tax amnesty baru akan berdampak signifikan mulai kuartal I/2017, sementara dalam semester II/2016 emiten lebih berharap penjualan akan terdorong oleh penurunan suku bunga kredit property. (Bisnis Indonesia)

5. WIKI Incar Kontrak Baru Rp35 Triliun

Wijaya Karya Tbk mengincar kontrak baru Rp35 triliun dalam periode Agustus – Desember 2016 atau sekitar 66% dari target kontrak baru tahun ini sebesar Rp52,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

6. Rencana Akuisisi Benakat Oil Tertahan

Emiten migas Mitra Investindo Tbk harus menahan diri untuk membeli saham Benakat Oil karena belum direstui pemegang saham menyusul tidak tercapainya kuorum RPUSLB pada Kamis (21/7).. (Bisnis Indonesia)

7. Provident dan Karya Investment Tawarkan Saham Tower Bersama

Provident Capital Indonesia dan Karya Investment Pte Ltd akan menjual 61,5 juta saham Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) pada harga Rp6.400 per saham dengan nilai sekitar Rp393 miliar. (Investor Daily)

8. Adira Kantongi Pinjaman Sindikasi US\$225 Juta

Adira Dinamika Multifinance Tbk mendapatkan pinjaman sebesar US\$225 juta. Perseroan juga akan melakukan lindung nilai atau hedging atas utang tersebut ke dalam mata uang rupiah. (Investor Daily)